



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

LAPORAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

Periode :
Bulan Juli 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma) Bulan Juli 2026. Pedoman pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat sudah ditetapkan di dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik dan juga di dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian.

Tujuan dari pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan terhadap pelayanan publik yang diberikan, yaitu meliputi layanan surveilans penyakit mulut dan kuku, layanan penjualan produk, layanan pengujian veteriner farma, layanan pembinaan dan bimbingan teknis serta layanan pendukung dan untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) secara berkala atas pencapaian kinerja/kualitas pelayanan di Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma).

Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna sehingga kritik, saran, dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Kami berharap semoga laporan ini bermanfaat dan menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik di Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma.

Surabaya, 3 Agustus 2026
Kepala BBVF Pusvetma




Edy Budi Susila, M.Si.
NIP 197404132003121003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat	2
I.3 Maksud dan Tujuan	2
BAB II PENGUMPULAN DATA	4
II.1 Pelaksana SKM	4
II.2 Metode Pengumpulan Data	4
II.3 Lokasi Pengumpulan Data	5
II.4 Waktu Pelaksanaan SKM	5
II.5 Teknik Pengambilan Sampel	6
BAB III HASIL PENGOLAHAN DATA SKM	7
III.1 Jumlah Responden SKM	7
III.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan	9
III.3 Tren Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	11
BAB IV ANALISIS HASIL SKM	12
IV.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan	12
BAB V KESIMPULAN	13
LAMPIRAN	14
1. Kuesioner SKM	15
2. Nilai SKM Bulan Juli 2026	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik Responden SKM	7
Tabel 2 Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan.....	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Nilai SKM Per Unsur	11
Gambar 2 Tren Nilai SKM Tahun 2026	11

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamankan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah naungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, maka dalam melakukan Survei Kepuasan Masyarakat juga berpedoman pada Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma), sebagai Badan Layanan Umum (BLU) dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang bertugas melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi, dan peningkatan mutu obat hewan, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan

publik terhadap pelayanan yang diberikan. Berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat dengan metode pengukuran secara kuantitatif maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai, dan dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan serta tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

I.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian.
- Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 12 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Survei Kepuasan Masyarakat di Lingkup Instansi Pemerintah.

I.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas 5 pelayanan (Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku, Penjualan Produk, Pengujian Veteriner Farma, Pembinaan dan Bimbingan Teknis, serta Layanan Pendukung) yang telah diberikan oleh Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma).

Adapun sasaran dilakukannya Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Manfaat dilakukannya Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah:

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan;
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

BAB II

PENGUMPULAN DATA SKM

II.1 Pelaksana SKM

Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara mandiri pada Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma) dengan membentuk Tim Pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

II.2 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SKM dilakukan dengan cara pengisian kuesioner secara online melalui <https://pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id/survey-ikm/form-survey>, dimana link tersebut dapat diakses melalui website resmi Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma). Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma) yaitu:

1. **Persyaratan:** Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur:** Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian layanan:** Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Kesesuaian biaya/ tarif:** Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

5. **Kesesuaian Produk:** Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. **Kompetensi pelaksana layanan:** Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana layanan:** Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan:** Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana layanan:** Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

II.3 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi dan waktu pengisian kuesioner bersifat fleksibel karena dapat dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan secara online melalui *gadget* masing-masing tanpa ada batasan ruang dan waktu, dengan cara ini penerima layanan dapat melakukan pengisian kuesioner secara netral tanpa adanya intervensi apapun dari petugas. Hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh pelanggan nantinya akan otomatis masuk dalam sistem aplikasi survei kepuasan masyarakat yang dikelola oleh Tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BBVF Pusvetma.

II.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei Kepuasan Masyarakat di BBVF Pusvetma dilakukan secara periodik dengan jangka waktu (periode) tertentu yaitu setiap 1 (satu) bulan.

II.5 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak dari para pelanggan yang telah mendapatkan layanan, yaitu Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku, Penjualan Produk, Pengujian Veteriner Farma, Pembinaan dan Bimbingan Teknis, serta Layanan Pendukung di BBVF Pusvetma. Pelanggan yang telah mendapatkan layanan di BBVF Pusvetma diminta secara sukarela untuk mengisi kuesioner secara *online* dan *offline*.

BAB III

HASIL PENGOLAHAN DATA SKM

III.1 Jumlah Responden SKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data bulan Juli 2026, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 47 orang responden, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden SKM

NO	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE
1	JENIS KELAMIN	LAKI-LAKI	28	59,57%
		PEREMPUAN	19	40,43%
2	PENDIDIKAN	SD KE BAWAH	0	0%
		SLTP	0	0%
		SLTA	0	0%
		D1-D2-D3	9	19,15%
		S1	26	55,32%
		S2 KEATAS	12	25,53%
3	PEKERJAAN	PNS/TNI/POLRI	15	31,92%
		PEGAWAI SWASTA	3	6,38%
		WIRASWASTA/USAHAWAN	17	36,17%
		PELAJAR/MAHASISWA	12	25,53%
		LAINNYA	0	0%
4	USIA	DIBAWAH 21 TAHUN	6	12,77%
		21-30 TAHUN	12	25,53%

NO	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE
		31-40 TAHUN	21	4,68%
		41-50 TAHUN	5	10,64%
		DIATAS 50 TAHUN	3	6,38%
5	JENIS LAYANAN	SURVEILANS PENYAKIT MULUT DAN KUKU	4	8,51%
		PENJUALAN PRODUK	16	34,04%
		PENGUJIAN VETERINER FARMA	12	25,53%
		PEMBINAAN DAN BIMBINGAN TEKNIS	0	0%
		LAYANAN PENDUKUNG	15	31,91%
6	KATEGORI PENGGUNA LAYANAN	NON DISABILITAS	47	100%
		DISABILITAS	0	0%

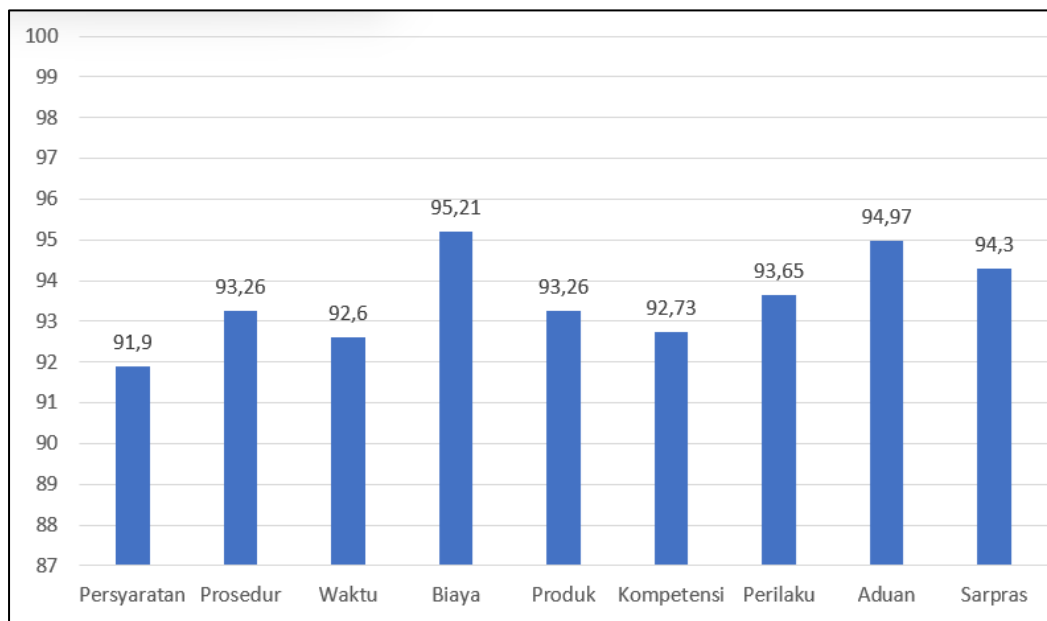
III.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan

Tabel 2. Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan

No.	Jenis Layanan	Jumlah Responden	Persyaratan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perilaku	Aduan	Sarpras	IKM Per Jenis Layanan
1.	Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku	4	93,75	93,75	93,75	100,00	93,75	93,75	93,75	100,00	100,00	95,83
2.	Penjualan Produk	16	92,19	92,19	93,75	93,75	92,19	92,19	93,75	95,31	92,19	93,06
3.	Pengujian Veteriner Farma	12	91,67	93,75	89,58	93,75	93,75	91,67	93,75	89,58	91,67	92,13
4.	Layanan Pendukung	15	90,00	93,33	93,33	93,33	93,33	93,33	93,33	95,00	93,33	93,15
Rerata IKM Per Unsur			91,90	93,26	92,60	95,21	93,26	92,73	93,65	94,97	94,30	93,54
IKM Unit Layanan			93,54									
Mutu Unit Layanan			A									

No.	Jenis Layanan	Jumlah Responden	Persyaratan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perilaku	Aduan	Sarpras	IKM Per Jenis Layanan
1.	Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku	4	3,75	3,75	3,75	4,00	3,75	3,75	3,75	4,00	4,00	3,83
2.	Penjualan Produk	16	3,69	3,69	3,75	3,75	3,69	3,69	3,75	3,81	3,69	3,72
3.	Pengujian Veteriner Farma	12	3,67	3,75	3,58	3,75	3,75	3,67	3,75	3,58	3,67	3,69
4.	Layanan Pendukung	15	3,60	3,73	3,73	3,73	3,73	3,73	3,73	3,80	3,73	3,73
Rerata IKM Per Unsur			3,68	3,73	3,70	3,81	3,73	3,71	3,75	3,80	3,77	3,74
IKM Unit Layanan			3,74									
Mutu Unit Layanan			A									

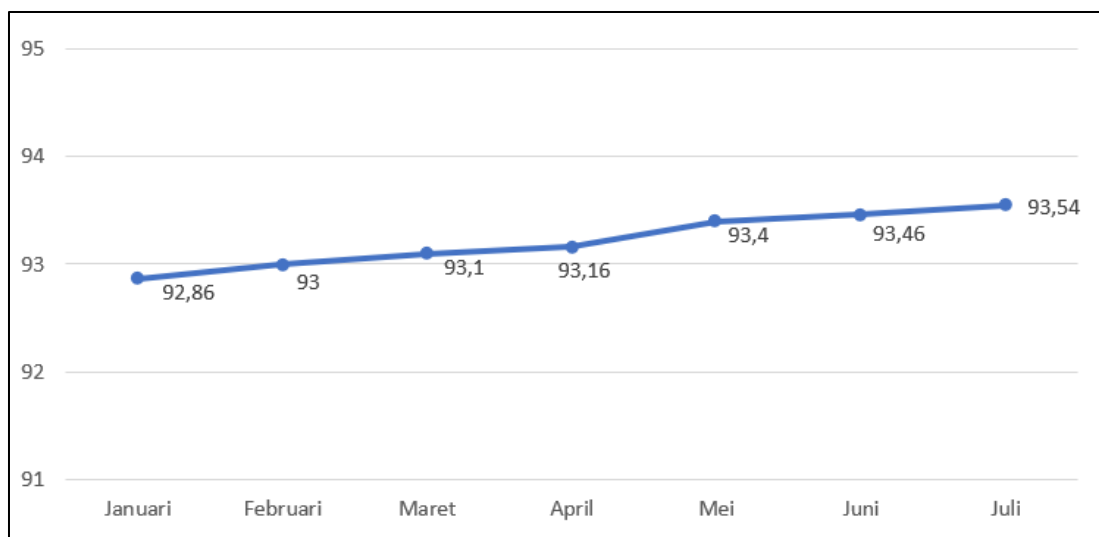
Gambar 1. Grafik Nilai SKM Per Unsur



III.3 Tren Nilai Survei Kepuasan Masyarakat

Tren tingkat kepuasan penerima layanan Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma dapat dilihat melalui Tabel berikut:

Gambar 2. Tren Nilai SKM Tahun 2026



Berdasarkan grafik di atas, tren nilai SKM selama bulan Januari - Juli 2026 menunjukkan adanya kenaikan. Hal ini telah menunjukkan bahwa Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma telah memiliki komitmen yang kuat dalam mengoptimalkan kinerja pelayanan publik.

BAB IV

ANALISIS HASIL SKM

IV.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa:

1. Unsur layanan dengan nilai terendah yaitu “Persyaratan” dengan nilai 91,90 (3,68) dan “Waktu penyelesaian layanan” yang mendapatkan nilai sama yaitu 92,60 (3,70).
2. Unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu “Kesesuaian Biaya/Tarif” dengan nilai 95,21 (3,81) dan unsur layanan “Penanganan pengaduan, saran dan masukan” mendapatkan nilai tertinggi kedua dengan nilai 94,97 (3,80).

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa peringkat penilaian tertinggi adalah pada unsur layanan “Kesesuaian Biaya/Tarif”, sedangkan peringkat penilaian terendah adalah pada unsur pelayanan “Persyaratan”.

BAB V

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode yaitu Bulan Juli 2026 pada Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma), dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sebanyak 47 orang mengisi SKM pada Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma) di Bulan Juli 2026. Layanan Penjualan Produk menjadi layanan dengan pengisi survei terbanyak terlihat dari jumlah responden yaitu 16 orang.
- Pelaksanaan pelayanan publik di Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma), secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang “Sangat Baik” dengan nilai SKM 93,54 atau skala likert 3,74.
- Unsur pelayanan yang termasuk unsur nilai terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu “Persyaratan” dan “Waktu penyelesaian layanan”.
- Unsur pelayanan yang termasuk dua unsur nilai tertinggi yaitu “Kesesuaian Biaya/Tarif” dan “Penanganan pengaduan, saran dan masukan”.

Surabaya, 3 Agustus 2026

Kepala BBVF Pusvetma



Edy Budi Susila, M.Si.
NIP 197404132003121003

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner SKM



Survey Indeks Kepuasan Masyarakat

Survey ini bertujuan untuk mengukur kepuasan pengguna layanan
BBVF Pusvetma terhadap layanan yang telah diberikan.

Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan
	-- Pilih --	-- Pilih --
Umur	Pendidikan	Jenis Layanan
	-- Pilih --	-- Pilih --

1. Bagaimana penilaian Saudara/i tentang kesesuaian persyaratan pelayanan yang harus dipenuhi dengan persyaratan pelayanan yang diinformasikan.

- ☐ 1. Tidak Sesuai
☐ 2. Kurang Sesuai
☐ 3. Sesuai
☐ 4. Sangat Sesuai

2. Bagaimana penilaian Saudara/i mengenai kemudahan alur pelayanan yang dijalani untuk mendapatkan layanan.

- ☐ 1. Tidak Mudah
☐ 2. Kurang Mudah
☐ 3. Mudah
☐ 4. Sangat Mudah

3. Bagaimana penilaian Saudara/i mengenai kesesuaian jangka waktu penyelesaian pelayanan dengan yang diinformasikan.

- ☐ 1. Tidak Sesuai
☐ 2. Kurang Sesuai
☐ 3. Sesuai
☐ 4. Sangat Sesuai

4. Bagaimana penilaian Saudara/i mengenai kesesuaian biaya pelayanan yang dibayarkan dengan yang diinformasikan.

- ☐ 1. Tidak sesuai
☐ 2. Kurang sesuai
☐ 3. Sesuai
☐ 4. Sangat sesuai

5. Bagaimana pendapat Saudara/i tentang kesesuaian produk layanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil.

- ☐ 1. Tidak Sesuai
☐ 2. Kurang Sesuai
☐ 3. Sesuai
☐ 4. Sangat Sesuai

6. Bagaimana penilaian Saudara/i mengenai kemampuan petugas pelayanan.

- ☐ 1. Tidak Baik
☐ 2. Kurang Baik
☐ 3. Baik
☐ 4. Sangat Baik

7. Bagaimana penilaian Saudara/i mengenai perilaku petugas pelayanan.

- ☐ 1. Tidak Baik
☐ 2. Kurang Baik
☐ 3. Baik
☐ 4. Sangat Baik

8. Bagaimana pendapat Saudara/i tentang penanganan pengaduan pelayanan.

- ☐ 1. Tidak Baik
☐ 2. Kurang Baik
☐ 3. Baik
☐ 4. Sangat Baik

9. Bagaimana penilaian Saudara/i terhadap kualitas sarana dan prasarana pelayanan.

- ☐ 1. Tidak Baik
☐ 2. Kurang Baik
☐ 3. Baik
☐ 4. Sangat Baik

Lampiran 2 Nilai SKM Bulan Juli 2026

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT
BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA (BBVF PUSVETMA)
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Bulan Juli 2026**

Nilai IKM	Nama Unit Kerja : Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma		
93,54	Responden		
	Jumlah	: 47 Orang	
	Jenis Kelamin	: L	: 28 Orang P : 19 Orang
	Pendidikan	: SD	: 0 Orang
		SLTP	: 0 Orang
		SLTA	: 0 Orang
		D1-D2-D3	: 9 Orang
		S1	: 26 Orang
		S2 Keatas	: 12 Orang
	Periode Survey : 01 Juli 2026 s/d 31 Juli 2026		

Terimakasih atas penilaian yang telah anda berikan
masukan anda sangat bermanfaat untuk kemajuan unit kami agar terus memperbaiki
dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat

NILAI IKM UNIT PELAYANAN

A (Sangat Baik) : 88.31 - 100.00

B (Baik) : 76.61 - 88.30

C (Kurang Baik) : 65 - 76.60

D (Tidak Baik) : 25 - 64.99